

LAMPIRAN
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
T E N T A N G
RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) KABUPATEN KONAWE UTARA
TAHUN 2012 - 2032

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

Peta struktur ruang

LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

PUSAT - PUSAT KEGIATAN

NO.	PUSAT – PUSAT KEGIATAN	NAMA KECAMATAN
I	PUSAT KEGIATAN WILAYAH (PKW)	
	Lasolo (III/B/C)	Kecamatan Lasolo
II	PUSAT KEGIATAN LINGKUNGAN (PKL)	
	Wanggudu (III/C/2)	Kecamatan Asera
III	PUSAT PELAYANAN KAWASAN (PPK)	
1	Sawa	Kecamatan Sawa
2	Molawe	Kecamatan Molawe
3	Langgikima	Kecamatan Langgikima
4	Lamonae	Kecamatan Wiwirano
5	Andowia	Kecamatan Andowia
6	Bende	Kecamatan Motui
7	Lembo	Kecamatan Lembo
8	Linomoioyo	Kecamatan Oheo

Keterangan:

I - IV : Tahapan pengembangan

A : Mendorong pengembangan kota-kota sentra produksi

B : Revitalisasi dan percepatan pengembangan kota-kota pusat pertumbuhan nasional

B/1 Pengembangan/peningkatan fungsi

B/2 Pengembangan baru

B/3 Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi

C : Revitalisasi dan percepatan pengembangan kota-kota pusat pertumbuhan provinsi

C/1 Pengembangan/peningkatan fungsi

C/2 Pengembangan baru

C/3 Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI DARAT**1. JALAN NASIONAL**

JALAN KOLEKTOR PRIMER (K1) sepanjang 151,05 Km dengan rincian :

No.	No. Ruas	Nama Ruas Jalan Kolektor Primer (K1)	Panjang (Km.)
1	024	Batas Prov. Sulteng (Buleleng) – Lamonae – Landawe	55,769
2	025	Landawe – Kota Maju – Asera	31,033
3	026	Asera (Jembatan Lasolo) – Andowia	12,210
4	027	Andowia – Belalo/Lasolo	23,484
5	028	Belalo/Lasolo – Taipa	25,704
6	029	Taipa – Batas Kab. Konawe Utara/Kab. Konawe	26,334
7	030	Batas Kab. Konawe Utara/Kab. Konawe - Pohara	21,628
TOTAL			196,162

2. JALAN PROVINSI

JALAN KOLEKTOR PRIMER (K3) sepanjang 74,34 Km dengan rincian :

No.	No. Ruas	Nama Ruas Jalan Kolektor Primer (K3)	Panjang (Km.)
1	055.1	Tetewatu – Pondoa (S. Wataraki)	25,50
2	055.2	Pondoa (S. Wataraki) - Rوتا	48,93
TOTAL			74,34

3. JALAN KABUPATEN

JARINGAN JALAN PRIMER sepanjang 131, 99 Km dengan rincian :

No.	No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Panjang (Km.)
1	1	Tondowatu - Matandahi	2,16
2	2	Bende – Matandahi	2,35
3	3	Bende – Matandahi	4,42
4	4	Wawoluri – UPT Tondowatu	2,18
5	5	Wawoluri – Wawoluri	1,23
6	6	Kokapi – Motui	3,87
7	7	Sawa – Pudonggal	4,55

No.	No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Panjang (Km.)
8	8	Lalembo – Puupi	1,33
9	9	Tongalino – Taipa (2 Jalur)	4,1
10	10	Padaleu – Pasir Putih	1,37
11	11	Lametono – Tinobu	2,15
12	12	Andumowu – Basule	1,02
13	13	Waworaha – Otole	2,48
14	14	Bandaeha – Molawe	1,64
15	15	Awila – Tapunggay	8,56
16	16	Awila (Pemancar) – Mowundo	3,43
17	17	Andowia – Laronaha	3,16
18	18	Wanggudu - Wanggudu Raya	5,23
19	19	Wanggudu - Wanggudu (Kecamatan)	1,46
20	20	Tangguluri – Wanggudu Raya	5,98
21	21	Walasolo – Walalindu	2,88
22	22	Flora Indah – Molore	11,67
23	23	Langgikima – Morombo	13,37
24	24	Langgikima – Lameruru	7,33
25	25	Lamonae - Matabenua	1,57
26	26	Lamonae – Culambacu	3,65
27	27	Lamonae – Lamonae Utama	2,35
28	28	Tetewatu – Pondo (S. Wataraki)	25,5
TOTAL			131,99

Rencana Jalan Kabupaten :

No.	No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Panjang (Km.)
1	-	Meluhu – Tinobu	12,3
TOTAL			12,3

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN IV PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

PRASARANA LALU LINTAS

NO.	PRASARANA LALU LINTAS	LOKASI
1	Rencana Terminal Penumpang Tipe A	Lasolo Kecamatan Lasolo
2	Terminal Penumpang Tipe C Eksisting	Desa Lahimbua Kecamatan Andowia
3	Rencana Terminal Penumpang Tipe B	Desa Lahimbua Kecamatan Andowia
4	Rencana Terminal Penumpang Tipe C	a. Sawa Kecamatan Sawa b. Lamona Kecamatan Wiwirano
5	Rencana Jembatan Timbang	a. Kecamatan Motui b. Kecamatan Wiwirano
6	Rencana Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	Kecamatan Molawe

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN V PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM JARINGAN LAYANAN LALU LINTAS

NO.	PRASARANA LALU LINTAS	Trayek
1	Trayek Angkutan Penumpang :	
	a. Angkutan Antar Kota Dalam Provionsi (AKDP) Kendari – Konawe Utara	Terminal Puwatu (Kendari) – Asera Terminal Puwatu (Kendari) – Lamonae Terminal Puwatu (Kendari) – Taipa Terminal Puwatu (Kendari) – Lemobajo Terminal Puwatu (Kendari) – Tinobu
	b. Angkutan Perkotaan	Lahimbua – Andowia - Wanggudu
	c. Angkutan Perintis	Kendari – Lamonae (240 Km)
2	Trayek Angkutan Barang	Kendari – Konawe Utara
		Konawe – Konawe Utara
		Bungku (Prov. Sulawesi Tengah) – Konawe Utara

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN VI PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM JARINGAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

NO.	JARINGAN ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN	LOKASI
1	Alur Pelayaran Sungai	Andowia – Walalindu - Langgikima
		Motui – Muara Sampara
		Asera – Tambua
		Sambandete – Tenggera
		Landawe – Laronaha - Lamonae – Lamparinga - Padalere - Padalere Utama
2	Lintas penyeberangan	
	a. Lintas Penyeberangan antar provinsi pada Perairan Salabangka (Provinsi Sulawesi Tenggara – Provinsi Sulawesi Tengah)	Rencana pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Konawe Utara – Rencana pelabuhan penyeberangan di Provinsi Sulawesi Tengah
	b. Lintas penyeberangan dalam provinsi pada perairan	Rencana pelabuhan penyeberangan di Konawe Utara – Pelabuhan Penyeberangan Langara di Kabupaten Konawe
3	Pelabuhan sungai dan danau	Pelabuhan Laronanga di Kecamatan Andowia
		Pelabuhan Tapuwatu di Kecamatan Asera
		Pelabuhan Tambua di Kecamatan Asera
		Pelabuhan Linomoiyo di Kecamatan Oheo
		Pelabuhan Kuratao di Kecamatan Wiwirano
		Pelabuhan Lamonae di Kecamatan Wiwirano
		Pelabuhan Padalere di Kecamatan Wiwirano
		Pelabuhan Lamparinga (Tanggudapa) di Kecamatan Wiwirano
		Pelabuhan Padalere Utama di Kecamatan Wiwirano
		Rencana pengembangan Pelabuhan Puu Wanggudu di Kecamatan Asera
4	Rencana pelabuhan penyeberangan	Kecamatan Lasolo

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN VII PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT

NO.	JARINGAN TRANSPORTASI LAUT	LOKASI
1	Tatanan kepelabuhan	
	a. Pelabuhan pengumpan lokal	Pelabuhan Molawe Kecamatan Molawe
		Pelabuhan Lameruru Kecamatan Molawe
		Pelabuhan di Teluk Matarape di Kecamatan Motui
		Pelabuhan Matandahi Kecamatan Motui
		Pelabuhan Tinobu Kecamatan Lasolo
		Pelabuhan Mandiodo Kecamatan Molawe
	b. Terminal Khusus :	
	1) Eksisting Terminal khusus pertambangan	Kecamatan Langgikima
		Kecamatan Motui
		Kecamatan Molawe
	2) Rencana terminal BBM	Kecamatan Molawe
2	Alur Pelayaran	
	a. Alur penyeberangan regional	Pelabuhan Mandiodo – Pelabuhan di Bungku (Provinsi Sulawesi Tengah)
		Pelabuhan Lameruru – Pelabuhan di Bungku (Provinsi Sulawesi Tengah)
	b. Alur pelayaran lokal	Konawe Utara – Sulawesi Tengah
		Sawa – Labengki
		Lemobajo – Morombo
		Lemobajo – Labengki
		Lemobajo – Waturambaha
		Tinobu – Boenaga
		Tinobu – Labengki
		Tinobu – Waturambaha
		Tinobu – Morombo
		Tinobu – Molawe
		Tinobu – Tapungaya
		Molawe – Labengki
		Molawe – Waturambaha
		Molawe - Tapungaya

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN VIII PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI UDARA

TATANAN KEBANDARUDARAAN	ALTERNATIF LOKASI
1. Rencana Bandar Udara Perintis	Kecamatan Langgikima Kecamatan Wiwirano Kecamatan Andowia
2. Ruang Udara Untuk Penerbangan : Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) : a. kawasan ancangan pendaratan dan lepas landas b. kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan c. kawasan di bawah permukaan transisi d. kawasan di bawah permukaan horizontal dalam e. kawasan di bawah permukaan kerucut f. kawasan di bawah permukaan horizontal luar	

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN IX PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2011-2031

SISTEM JARINGAN ENERGI

NO.	SISTEM JARINGAN ENERGI	LOKASI
I	Pembangkit Tenaga Listrik	
1	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	Kecamatan Asera Kecamatan Lasolo Kecamatan Sawa
2	Rencana Pembangkit Listrik Air (PLTA)	Kecamatan Asera
3	Rencana Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	Kecamatan Langgikima Kecamatan Molawe Kecamatan Sawa
4	Rencana Pembangkit Listrik Mikro Hidro (PLTMH)	Kecamatan Wiwirano Kecamatan Langgikima Kecamatan Asera Kecamatan Lasolo
5	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Kecamatan Lasolo
6	Rencana Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Setiap Kecamatan
II	Jaringan Prasarana Energi	
1	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik :	
	a. Jaringan saluran tegangan menengah 150 KV (Kendari – Tinobu)	Kecamatan Lasolo
	b. Jaringan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	Tersebar di seluruh kecamatan
2	Rencana Gardu Induk (GI)	Kecamatan Molawe
3	Jaringan pipa minyak dan gas bumi:	
	Depo BBM	Depo BBM di Kecamatan Molawe

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN X PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	LOKASI
1	Sistem Jaringan kabel : Stasiun Telepon Otomot (STO)	Wanggudu Kecamatan Asera
2	Sistem Jaringan Nirkabel :	
	a. Jaringan Seluler : Menara BTS Eksisting	Kecamatan Asera Kecamatan Lembo Kecamatan Motui Kecamatan Lasolo Kecamatan Molawe Kecamatan Langgikima
	b. Jaringan Stasiun Radio Lokal	
	- Stasiun Pemancar Eksisting	Wanggudu Kecamatan Asera
	- Rencana Jaringan Stasiun Radio	Menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Konawe Utara
3	Sistem Jaringan Satelit : Teraplikasi dalam bentuk pengembangan jaringan internet dan telekomunikasi	

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

SISTEM JARINGAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

NO.	SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR	LOKASI
1	Wilayah Sungai : WS Lasolo Konawe	DAS Lambolaro, DAS Molore, DAS Boenaga, DAS Kendari, DAS Morombo, DAS Lasolo, DAS Mandiodo, DAS Ranondudu, DAS Mowale, DAS Larodangge, DAS Mataiwoi, DAS Tinobu, DAS Belalo, DAS Otipulu, DAS Andereo, DAS Lemo, DAS Lamengara, DAS Aloalo, DAS Lembo, DAS Kokapi
2	Cekungan Air Tanah (CAT): CAT Rawua	Sebagian Kecamatan Motui
3	Jaringan Irigasi Kabupaten : Daerah Irigasi sepanjang 13,401 meter	<ul style="list-style-type: none"> - Irigasi Belalo Kecamatan Lasolo (288 meter) - Irigasi Motui Kecamatan Motui (1.203 meter) - Irigasi Kokapi Kecamatan Motui (191 meter) - Irigasi Pudonggala Kecamatan Sawa (583 meter) - Irigasi Matanggonawe Kecamatan Sawa (25 meter) - Irigasi Padaleu Kecamatan Lembo (392 meter) - Irigasi Puulemo Kecamatan Lembo (446 meter) - Irigasi Tondowatu Kecamatan Motui (774 meter) - Irigasi Lambudoni Kecamatan Andowia (44 meter) - Irigasi Mataiwoi Kecamatan Molawe (322 meter) - Irigasi Bandaeha Kecamatan Molawe (277 meter) - Irigasi Walasolo Kecamatan Asera (1.156 meter) - Irigasi Wlwirano Atas Kecamatan Wiwirano (427 meter) - Irigasi Wiwirano Bawah Kecamatan Wiwirano (211 meter) - Irigasi Laronaha Kecamatan Oheo (242 meter) - Irigasi Landawe Kecamatan Oheo (1.530 meter) - Irigasi Mopute I Kecamatan Oheo (728 meter) - Irigasi Mopute II Kecamatan Oheo (211 meter) - Irigasi Todoloiyo Kecamatan Oheo (1.381 meter) - Irigasi Puuhialu Kecamatan Oheo (827 meter) - Irigasi Amorome Kecamatan Asera (252 meter) - Irigasi Wawolimbue Kecamatan Asera (442 meter) - Irigasi Tangguluri Kecamatan Asera (527 meter) - Irigasi Awila Kecamatan Molawe (198 meter) - Irigasi Kota Maju Kecamatan Langgikima (724 meter)

NO.	SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR	LOKASI
4	Prasarana Air Baku untuk Air Bersih : Rencana Instalasi Pegolahan Air Bersih (IPA)	IPA Wanggudu di Kecamatan Asera bersumber dari Sungai Lasolo
		IPA Lamona di Kecamatan Wiwirano bersumber dari Sungai Lalindu
		IPA Langgikima di Kecamatan Langgikima bersumber dari Kali Langgikima
		IPA Andowia di Kecamatan Andowia bersumber dari Kali Anggomate
		IPA Tinobu di Kecamatan Lasolo bersumber dari Kali Andumowu
		IPA Lembo di Kecamatan Lembo bersumber dari sumur dalam
		IPA Molawe di Kecamatan Molawe bersumber dari Kali Molawe
		IPA Sawa di Kecamatan Sawa bersumber dari sumur dalam
		IPA Bende di Kecamatan Motui bersumber dari sumur dalam
		IPA Oheo di Kecamatan Oheo bersumber dari Kali Lameuru dan Kali Watuulo
5	Pengendalian banjir :	
	a. Normalisasi Sungai Eksisting	Sungai Anggomate, Sungai Punggomosi, Sungai Amolome
	b. Rencana Normalisasi Sungai	Sungai Lembo, Sungai Mataiwoi, Sungai Andowia, Sungai Lasolo, Sungai Awila, Sungai Pudonggala, Sungai Mopute, Sungai Tambakua, Sungai Larambe, Sungai Bunggusu, Sungai Tangguluri, Sungai Tondowatu
	c. Rencana pembangunan tanggul sungai	Sungai Anggomate, Sungai Punggomosi, Sungai Amolame, Sungai Lembo, Sungai Mataiwoi, Sungai Andowia, Sungai Lasolo, Sungai Polira Indah, Sungai Padaleu, Sungai Awila Puncak, Sungai Awila

NO.	SISTEM JARINGAN SUMBERDAYA AIR	LOKASI
6	Pengaman pantai	
	a. bangunan pemecah gelombang Eksisting	Kecamatan Lasolo (Boenaga dan Lemobajo) Kecamatan Molawe
	b. Rehabilitasi Kawasan Mangrove	Kecamatan Lasolo Kecamatan Langgikima Kecamatan Wiwirano
	c. Bangunan talud pantai	Kecamatan Motui Kecamatan Sawa Kecamatan Lembo Kecamatan Lasolo Kecamatan Langgikima Kecamatan Wiwirano
	d. Rencana bangunan talud pantai untuk penahan abrasi pantai	Tanjung Taipa Kecamatan Lembo Desa Kampung Bunga Kecamatan Lasolo Desa Basule Kecamatan Lasolo Desa Laimeo Kecamatan Sawa

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN XII PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

SISTEM PRASARANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

NO.	SISTEM PRASARANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN	LOKASI
1	Sistem Penyediaan Air Minum :	Desa Lamonae Kecamatan Wiwirano
		Desa Larompana Kecamatan Wiwirano
		Desa Tanjung Bunga Kecamatan Lasolo
		Desa Basule Kecamatan Lasolo
		Desa Lalowaru Kecamatan Lasolo
		Desa Pudonggala Kecamatan Sawa
		Desa Laimeo Kecamatan Sawa
2	Sistem Jaringan Persampahan :	
	a. Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Kawasan Permukiman Perkotaan
	b. Tempat Proses Akhir (TPA)	Kecamatan Asera
3	Sistem jaringan Air Limbah :	
	a. Pengelolaan Air Limbah Domestik :	
	1) Pengelolaan Limbah Cair Setempat	kawasan kepadatan relatif rendah
	2) Pengelolaan Limbah Cair Terpusat	Direncanakan pada kawasan kepadatan relatif tinggi
	3) Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga	Drainase di wilayah perkotaan
	b. Pengelolaan Limbah Cair Non Domestik	Rencana IPAL pada tiap lokasi industri
4	Sistem Jaringan Drainase :	
	a. Drainase primer	Sungai Lasolo, Sungai Lalindu, Kali Langgikima, Kali Anggomate, Kali Andumowu, Kali Molawe, Kali Lameuru dan Kali Watuulo
	b. Drainase sekunder : Drainase tepi jalan perkotaan dan rawan genangan menuju drainase primer	Setiap kecamatan

NO.	SISTEM PRASARANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN	LOKASI
	c. Drainase tersier : Drainase tepi jalan perkotaan dan rawan genangan menuju drainase sekunder	Setiap kecamatan
5	Jalur dan Ruang vakuasi Bencana :	
	a. Jalur Evakuasi Bencana	Menggunakan jalur paling aman dan terdekat melalui ruas jalan arteri, kolektor dan lokal
	b. Ruang Evakuasi Bencana	Lapangan terbuka, fasilitas pemerintah dan sarana lainnya Perbukitan dengan ketinggian ≥ 30 meter di atas permukaan laut

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN XIII PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

peta pola ruang

LAMPIRAN XIV PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

KAWASAN LINDUNG

NO.	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
1	Kawasan hutan lindung seluas 209.661 Ha	Setiap kecamatan
2	Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya : Kawasan Bergambut	Kecamatan Wiwirano, Kecamatan Oheo, Kecamatan Asera, Kecamatan Andowia, Kecamatan Motui
3	Kawasan Perlindungan Setempat	
	a. Kawasan sempadan pantai sepanjang 311,11 Km	Pesisir pantai di Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Lasolo, Molawe, Langgikima
	b. Kawasan sempadan sungai	DAS Lasolo, DAS Molore, DAS Boenaga, DAS Morombo, DAS Mandiodo, DAS Ranondudu, DAS Mowale, DAS Larodangge, DAS Mataiwoi, DAS Tinobu, DAS Belalo, DAS Otipulu, DAS Andereo, DAS Lemo, DAS Lamenggara, DAS Aloalo, DAS Lembo, DAS Kokapi
	c. Kawasan sekitar Danau :	
	1) Danau Tiga Warna Linomoiyo	Kecamatan Oheo
	2) Danau Rano	Kecamatan Asera
	d. Rencana Ruang Terbuka Hijau Perkotaan	Setiap ibukota kecamatan
4	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	
	a. Kawasan taman wisata alam laut: Taman Wisata Alam Laut Teluk Lasolo dengan luas 81.800 Ha	Kecamatan Lasolo
	b. Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan:	
	1) Goa Solooti	Desa Taipa Kecamatan Lembo
	2) Goa Tengkorak	Desa Wawontoaho Kecamatan Wiwirano

NO.	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
5	Kawasan Rawan Bencana Alam	
	a. Kawasan rawan tanah longsor	Setiap Kecamatan
	b. Kawasan rawan gelombang pasang	Kecamatan Molawe Kecamatan Lasolo Kecamatan Motuo
	c. Kawasan rawan banjir	Setiap Kecamatan
6	Kawasan Lindung Geologi	
	a. Kawasan rawan bencana alam geologi	Setiap Kecamatan
	1) Zona Kerentanan tinggi	Kecamatan Asera
	2) Zona kerentanan menengah	Sebagian Kecamatan Andowia Sebagian Kecamatan Asera Sebagian Kecamatan Lasolo Sebagian Kecamatan Lembo Sebagian Kecamatan Motui Sebagian Kecamatan Oheo Sebagian Kecamatan Sawa Sebagian Kecamatan Wiwirano
	3) Zona kerentanan rendah	Setiap Kecamatan Langgikima Sebagian Kecamatan Asera Sebagian Kecamatan Wiwirano Sebagian Kecamatan Oheo Sebagian Kecamatan Molawe Sebagian Kecamatan Andowia Sebagian Kecamatan Lasolo Sebagian Kecamatan Lembo Sebagian Kecamatan Sawa Sebagian Kecamatan Motui
	b. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah	
	1) Kawasan imbuhan air tanah yaitu Cekungan Air Tanah (CAT) Rawua	Kecamatan Motui
	2) Kawasan sempadan mata air dengan ketentuan radius 200 meter di sekitar mata air	Setiap Kecamatan

NO.	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
	c. Kawasan Karst	Kecamatan Andowia Kecamatan Asera Kecamatan Lasolo Kecamatan Lembo Kecamatan Motui Kecamatan Oheo Kecamatan Sawa Kecamatan Wiwirano

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN XV PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

KAWASAN BUDIDAYA

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
1	Kawasan budidaya yang ditetapkan dalam RTRW Nasional	
	a. Kawasan Andalan Asesolo	Kecamatan Asera, Sawa, Lembo, Lasolo dan Molawe
	b. Kawasan Andalan Laut Asera Lasolo	Kecamatan Sawa, Lembo, Lasolo dan Molawe
2	Kawasan pengembangan kawasan budidaya kabupaten :	
	a. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi	
	1) Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 80.490 Ha	Kecamatan Andowia Kecamatan Asera Kecamatan Langgikima Kecamatan Lasolo Kecamatan Molawe Kecamatan Oheo Kecamatan Wiwirano
	2) Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP) seluas 63.172 Ha	Kecamatan Andowia Kecamatan Asera Kecamatan Langgikima Kecamatan Lasolo Kecamatan Lembo Kecamatan Molawe Kecamatan Oheo Kecamatan Sawa Kecamatan Wiwirano
	3) Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi (HPK) seluas 29.745 Ha	Kecamatan Andowia Kecamatan Asera Kecamatan Langgikima Kecamatan Lasolo Kecamatan Molawe Kecamatan Oheo Kecamatan Wiwirano

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
3	Kawasan Peruntukan Pertanian	
	a. Kawasan pertanian tanaman pangan seluas 16.000 Ha	Setiap kecamatan
	1) Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) seluas 4.000 Ha	Kecamatan Motui Kecamatan Lembo Kecamatan Asera Kecamatan Oheo
	2) Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 1.500 Ha	Kecamatan Motui Kecamatan Lembo Kecamatan Asera Kecamatan Oheo
	b. kawasan budidaya hortikultura seluas 15.000 Ha	
	1) Kawasan tanaman sayuran	Setiap kecamatan
	2) Kawasan tanaman buah-buahan	
	- Kawasan tanaman durian	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Lasolo
	- Kawasan tanaman jeruk	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Lasolo, Asera, Oheo, Langgikima, Wiwirano
	- Kawasan tanaman mangga, rambutan, langsung, papaya, pisang nenas, nangka, kedondong, jambu biji, jambu air	Setiap kecamatan
	c. Kawasan budidaya perkebunan:	
	1) Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit seluas 15.402 Ha	Kecamatan Asera Kecamatan Langgikima Kecamatan Wiwirano Kecamatan Molawe Kecamatan Lembo
	2) Kawasan Perkebunan Tanaman Rakyat seluas 12.926 Ha	Setiap kecamatan
	d. Kawasan Budidaya Peternakan:	
	1) Kawasan peternakan besar	
	- Ternak sapi seluas 1.000 Ha	Kecamatan Oheo, Langgikima dan Wiwirano
	- Ternak Kerbau	Kecamatan Oheo Kecamatan Motui

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
	2) Kawasan peternakan kecil	
	- Ternak Kambing	Setiap Kecamatan
	- Ternak Babi	Setiap Kecamatan
	3) Kawasan peternakan unggas meliputi ayam dan itik	Setiap Kecamatan
4	Kawasan Peruntukan Perikanan	
	a. Kawasan peruntukan perikanan tangkap	
	1) Kawasan Peruntukan Perikanan Tangkap	Kecamatan Lasolo, Lembo, Sawa, Motui, Molawe dan Langgikima
	2) Sarana dan Prasarana perikanan tangkap	PPI Molawe di Kecamatan Molawe
	b. Kawasan peruntukan budidaya perikanan	
	1) Kawasan Budidaya Air Tawar	Kecamatan Asera, Andowia, Oheo, Lasolo dan Wiwirano
	2) Budidaya perikanan air laut	
	a) Budidaya rumput laut	Kecamatan Motui, Lembo, Lasolo dan Molawe
	b) Budidaya keramba	Kecamatan Lembo, Lasolo dan Molawe
	c. Budidaya perikanan air payau (tambak)	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Lasolo, dan Molawe
	d. Kawasan pengolahan perikanan	
	1) Kawasan Pengolahan Ikan Air Tawar	Kecamatan Wiwirano, Oheo, Asera, dan Andowia
	2) Kawasan Pengolahan Ikan Air Laut	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Lasolo, Molawe dan Langgikima
	e. Rencana Kawasan Minapolitan Kabupaten	Kecamatan Lasolo, Molawe dan Lembo
	f. Kawasan pulau-pulau kecil sebanyak 53 pulau :	
	1) Pulau tidak berpenghuni sebanyak 49 pulau	Pulau Batudua, Pulau Batugumbar, Pulau Batumapara Madakka, Pulau Batumapara Matellu, Pulau Batumapara Matengnga, Pulau Batumapara Toroh, Pulau Batumatotoroh, pulau Batubira, Pulau Belle Barat, Pulau Belle Timur, Pulau Burung, Pulau Gumbar, Pulau Jompi Selatan, Pulau Jompi Tengah

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
		Pulau Jompi Utara, Pulau Karama, Pulau Kayudakka, Pulau Labengki Besar, Pulau Lambase, Pulau Lohomalalan Barat, Pulau Lohomalalan Selatan, Pulau Lahomalalan Timur, Pulau Lahomalalan Utara, Pulau Mapara Didikki, Pulau Mapara Tenggara, Pulau Mapara, Pulau Matitingnga, Pulau Mauang Basah, Pulau Mauang Dikki, Pulau Parindang, Pulau Parindang Maluang, Pulau Parindang Masapa, Pulau Parindang Matetepi, Pulau Parindang Matotoroh, Pulau Sikampali, Pulau Sisik, Pulau Titiras, Pulau Tukohkulai, Pulau Tukohkumbar, Pulau Tukohmadialang, Pulau Tukohmasigi, Pulau Tukohpadinding Basah, Pulau Tukohpadinding Karama, Pulau Tukohpadinding Kima, Pulau Tukohpadinding Kuita, Pulau Tukohpadinding Kulelo, Tukohpote dan Pulau Tukohtetera
	2) Pulau yang berpenghuni sebanyak 4 pulau	Pulau Bawulu, Pulau Jompi, Pulau Labengki Kecil dan Pulau Meong
5	Kawasan Peruntukan Pertambangan	
	a. Wilayah Umum Pertambangan seluas 278.298 Ha	
	1) Mineral radioaktif : Uranium	Kecamatan Langgikima dan Wiwirano
	2) Mineral logam terdiri atas :	
	- Nikel	Kecamatan Langgikima, Wiwirano, Asera, Motui dan Molawe
	- Emas	Kecamatan Asera dan Motui
	- Kromit	Kecamatan Langgikima dan Lasolo
	- Bijih Besi	Kecamatan Molawe dan Lasolo
	3) Mineral bukan logam :	
	- Batu Gamping	Kecamatan Lasolo dan Oheo
	- Lempung	Setiap Kecamatan
	- Batu pasir	Setiap Kecamatan
	- Belerang	Kecamatan Lasolo
	- Kaolin	Kecamatan Lasolo
	- Feldspar	Kecamatan Langgikima
	- Gypsum	Kecamatan Asera dan Lasolo
	- Batu Kuarsa	Kecamatan Lasolo dan Oheo

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
	4) Batuan terdiri atas :	
	- Tanah Liat	Kecamatan Lasolo dan Oheo
	- Marmer	Kecamatan Lasolo dan Motui
	- Pasir dan Kerikil	Setiap Kecamatan
	- Tanah Urug	Setiap Kecamatan
	- Tanah Merah	Kecamatan Asera dan Lasolo
	- Pasir Batu	Setiap Kecamatan
	- Pumice	Kecamatan Lasolo dan Molawe
	- Tras	Kecamatan Lasolo dan Oheo
	- Marmer	Kecamatan Oheo
	- Granit	Kecamatan Wiwirano dan Langgikima
	b. Wilayah Pertambangan Rakyat :	
	1) Sirtu	Setiap kecamatan
	2) Batu Gamping (Batu Kapur)	Kecamatan Lasolo, Asera dan Molawe
	3) Batu Gunung	Setiap Kecamatan
	4) Tanah liat	Kecamatan Asera, Langgikima dan Lasolo
	c. Wilayah Kerja Pertambangan Minyak dan Gas Bumi : Blok Menui Asera seluas 8.229 Km ²	Sebagian Kecamatan Langgikima, Lasolo dan Molawe
6	Kawasan Peruntukan Industri	
	a. Kawasan peruntukan industri kecil dan menengah :	
	1) Industri pengolahan hasil pertanian tanaman pangan	
	- Industri pengolahan Sagu	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Asera, Lasolo dan Wiwirano
	- Industri pengolahan Padi	Kecamatan Motui, Lasolo, Oheo, Lembo dan Asera
	- Industri pengolahan Jagung	Kecamatan Lembo
	2) Industri pengolahan hasil perkebunan :	
	- Industri pembuatan Kopra	Kecamatan Motui, Lembo dan Lasolo
	- Industri pengolahan Jambu Mete	Kecamatan Motui, Lembo dan Lasolo
	- Industri pengolahan Gula Aren	Kecamatan Lasolo dan Lembo
	- Industri pengolahan Cengkeh	Kecamatan Lasolo dan Molawe
	- Industri pengolahan Kakao	Kecamatan Motui dan Lembo

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
	- Industri pengolahan minyak atsiri	Kecamatan Asera dan Andowia
	3) Industri pengolahan hasil perikanan:	
	- Industri pengolahan rumput laut	Kecamatan Lembo dan Lasolo
	- Industri pengolahan ikan	Kecamatan Lasolo dan Molawe
	- Industri pengolahan mutiara	Kecamatan Molawe dan Lasolo
	4) Industri pengolahan hasil hutan :	
	- Industri pengolahan Kayu Jati	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Asera, Langgikima dan Wiwirano
	- Industri pengolahan Kayu Bitti	Kecamatan Asera
	- Industri pengolahan Kayu Kalapi	Kecamatan Asera
	- Industri Meubel	Kecamatan Sawa, Lembo, Lasolo, Molawe, Andowia dan Asera
	5) Industri pengolahan hasil tambang :	
	- Industri pengolahan pasir, kerikil dan sirtu	Setiap kecamatan
	- Industri pengolahan batuan (batu belah/split)	Setiap kecamatan
	- Industri pengolahan tanah liat	Setiap kecamatan
	b. Kawasan peruntukan industri besar	
	1) Rencana pengembangan industri semen	Kecamatan Oheo
	2) Industri perkebunan Kelapa Sawit	Kecamatan Andowia, Asera, Langgikima dan Wiwirano
	3) Rencana Pusat Kawasan Industri Pertambangan (PKIP) AWILA	Kecamatan Asera, Wiwirano dan Langgikima
7	Kawasan Peruntukan Pariwisata	
	a. Kawasan peruntukan pariwisata alam laut/bahari :	
	1) Taman Wisata Alam Laut Teluk Lasolo	Kecamatan Asera, Andowia, Molawe dan Lasolo
	2) Pantai Punggulawu	Kecamatan Sawa
	3) Pantai Matanggonawe	Kecamatan Sawa
	4) Pantai Tanjung Taipa	Kecamatan Lembo
	5) Pantai Lameruru	Kecamatan Langgikima

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
	6) Pantai Molore	Kecamatan Langgikima
	7) Pantau Tondowatu Mataiwoi	Kecamatan Molawe
	b. Kawasan Peruntukan pariwisata alam pegunungan/hutan :	
	1) Air Terjun Tikumeopu-opua	Kecamatan Lembo
	2) Air Terjun Boenaga	Kecamatan Lasolo
	3) Air Terjun Larowiu	Kecamatan Lasolo
	4) Air Terjun Morende-rende	Kecamatan Asera
	5) Air Terjun Tetewatu	Kecamatan Wiwirano
	6) Air Panas Wawolesea	Kecamatan Lasolo
	7) Telaga Tiga Danau Walasolo	Kecamatan Asera
	8) Danau Tiga Warna	Kecamatan Oheo
	9) Goa Kelelawar	Kecamatan Lasolo
	10) Goa Wawontoaho	Kecamatan Wiwirano
	11) Wisata satwa kupu-kupu	Kecamatan Wiwirano
	c. Kawasan peruntukan pariwisata sejarah dan budaya :	
	1) Kawasan peninggalan sejarah kepurbakalaan Goa Poni-Poniki	Kecamatan Motui
	2) Goa Larodangge	Kecamatan Lasolo
	3) Goa Wawolesea	Kecamatan Lasolo
	4) Goa Kuwakedo	Kecamatan Molawe
	5) Goa Tenggera	Kecamatan Oheo
	6) Goa Wawontoaho	Kecamatan Wiwirano
8	Kawasan Peruntukan Permukiman	
	a. Kawasan peruntukan permukiman perkotaan	Tersebar di Ibukota Kabupaten dan Ibukota Kecamatan
	b. Kawasan permukiman perdesaan :	
	1) Permukiman perdesaan	Setiap desa
	2) Permukiman Transmigrasi :	
	- Permukiman transmigrasi Puupi	Kecamatan Sawa
	- Permukiman transmigrasi Tondowatu	Kecamatan Motui
	- Kota Terpadu Mandiri (KTM) Hialu – Lamona	Kecamatan Wiwirano
	- Permukiman transmigrasi	Kecamatan Asera dan Langgikima
	- Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Todoloiyo	Kecamatan Oheo

NO.	KAWASAN BUDIDAYA	LOKASI
9	Kawasan Peruntukan Lainnya	
	a. Kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan	
	1) Kodim seluas 10.000 m ²	Kecamatan Asera
	2) Koramil seluas 1.000 m ²	Kecamatan Motui, Sawa, Lembo, Molawe, Asera, Oheo, Langgikima dan Wiwirano
	3) Polres seluas 10.000 m ²	Kecamatan Asera
	4) Polsek seluas 1.000 m ²	Kecamatan Motui, Lembo, Molawe, Andowia, Oheo dan Langgikima
	b. Kawasan peruntukan perkantoran pemerintahan kabupaten	Kelurahan Wanggudu Kecamatan Asera

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.

LAMPIRAN XVI PETA KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

PETA KAWASAN STRATEGIS

LAMPIRAN XVII PERATURAN DAERAH KABUPATEN KONAWE UTARA

NOMOR : 20

TANGGAL : 28-8-2012

TENTANG : RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2012-2032

KAWASAN STRATEGIS

NO.	KAWASAN STRATEGIS	LOKASI
1	Kawasan Strategis Nasional :	
	Kawaan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Bank Sejahtera	Kecamatan Motui Kecamatan Sawa Kecamatan Lembo Kecamatan Lasolo
2	Kawasan Strategis Provinsi :	
	Kawasan Ekonomi Khusus Pertambangan yang memiliki Pusat Kawasan Industri Pertambangan (PKIP) Asera-Wiwirano-Langgikima (AWILA) yang merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi	Kecamatan Asera Kecamatan Wiwirano Kecamatan Langgikima
3	Kawasan Strategis Kabupaten :	
	Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi:	
	a. Kawasan Pusat Industri Pertambangan Motui di Kecamatan Motui	Kecamatan Motui
	b. Kawasan Agropolitan	Kecamatan Lasolo Kecamatan Lembo
	c. Kawasan Minapolitan	Kecamatan Molawe Kecamatan Lasolo Kecamatan Lembo

BUPATI KONAWE UTARA,

H. ASWAD SULAIMAN, P.